



Penerapan Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Sekolah Dasar

Hizrayanti¹, Jufri Agus²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

e-mail: hizrayanti049@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* di kelas IV SD Negeri 6 Baubau. Hal ini dapat dilihat dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 7 orang atau sebesar 33,33% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 orang atau sebesar 66,67% dengan nilai rata-rata 59,52% dan tuntas secara klasikal 33,33%. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 15 orang atau sebesar 71,42% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang atau sebesar 28,57% dengan nilai rata-rata 70,95% dan tuntas secara klasikal 71,42%. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 17 orang atau sebesar 80,95% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang atau sebesar 19,04% dengan nilai rata-rata 80,95% dan tuntas secara klasikal 80,95%. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 6 Baubau.

Kata kunci: *Learning Cycle*, Hasil Belajar

Abstract

This research is motivated by the low student learning outcomes. This study aims to improve student learning outcomes by using the Learning Cycle learning model in class IV Public Elementary School 6 Baubau. This can be seen from the research data showing that in the pre-cycle there were 7 students who completed or 33.33% and 14 students who did not complete or 66.67% with an average score of 59.52% and complete classically 33.33%. In the first cycle, there were 15 students who completed the first cycle or 71.42% and 6 students who did not complete it or 28.57% with an average score of 70.95% and 71.42% completed classically. In cycle II, 17 students completed or 80.95% and 4 students did not complete or 19.04% with an average score of 80.95% and 80.95% completed classically. Therefore, using the Learning Cycle learning model can improve student learning outcomes in class IV Public Elementary School 6 Baubau.

Keywords: *Learning Cycle*, Learning



Copyright ©2023 Mutaharah: Jurnal Ilmu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar. Dengan adanya pendidikan akan melahirkan manusia yang cerdas serta kreatif sehingga sumber daya manusia meningkat. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi kebutuhan siswa dalam menambah kemampuan berpikirnya,

mengembangkan keterampilan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi kebutuhan siswa dalam menambah kemampuan berpikirnya, mengembangkan keterampilan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPS adalah interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju pada suatu tujuan pembelajaran IPS yaitu memberikan pengetahuan kepada siswa agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta dapat memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan bekerja sama siswa. Asep Endiana Latip (2018:213) menyatakan hasil belajar adalah sejumlah kemampuan yang dapat dicapai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran baik itu dalam kegiatan pendahuluan, inti, sampai kegiatan penutup yang memiliki aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 6 Baubau, pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diantaranya hasil belajar siswa rendah dan pada saat guru menjelaskan materi siswa banyak bermain. Guru wali kelas IV SD Negeri 6 Baubau menjelaskan bahwa nilai pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dari 21 siswa yang ada di kelas IV, nilai presentase siswa yang tuntas sebesar 33,33% sebanyak 7 orang, dan siswa yang tidak tuntas sebesar 66,67% sebanyak 14 orang. Dimana hampir semua siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

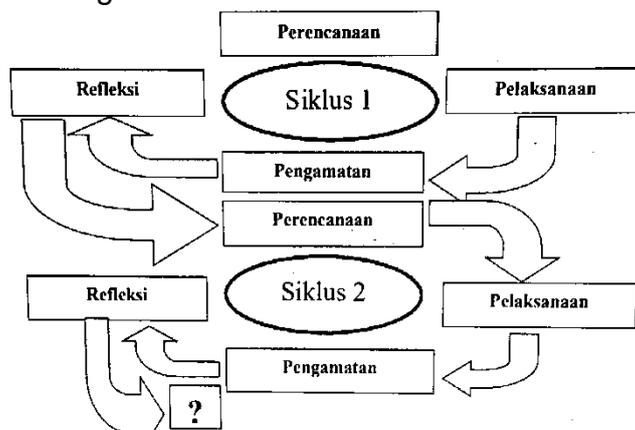
Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* memberikan manfaat yang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman-temannya dan memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Kelebihan dari model pembelajaran *Learning Cycle* ini yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu siswa dalam memahami konsep yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok. Menurut Ngilimun (2013:145) *Learning Cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan fase yang diorganisir sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa perlu mengadakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Subtema 2 Materi Sumber Daya Alam Yang Ada Di Sekitar Di Kelas IV SD Negeri 6 Baubau". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* di kelas IV SD Negeri 6 Baubau. Tujuan pembelajaran model *Learning Cycle* menurut Fitriyani dkk. (2016) yaitu agar siswa berkesempatan untuk bekerja dan berpikir guna mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri, sehingga siswa dapat lebih memaknai materi yang sedang dipelajari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 6 Baubau pada semester genap tahun ajaran 2023 di kelas IV SD Negeri 6 Baubau. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang, terdiri dari 7 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki-laki. Penelitian

tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari dua siklus. Secara ringkas rancangan alur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat melalui gambar berikut:



Gambar 1. Model Siklus PTK (Suharsimi Arikunto, dkk)

Tahap penelitian ini dilakukan dengan rencana tindakan kelas yang telah disusun sebagai berikut:

Siklus I dilaksanakan melalui empat tahap: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Siklus II dilaksanakan apabila siklus I tidak berhasil mencapai tujuan. Analisis data digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun rumus-rumus yang digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa menurut Sudjana (dalam Budi Febriyanto, 2018) adalah sebagai berikut:

Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa adalah:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menentukan persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Nilai Akhir}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Untuk menentukan nilai tuntas belajar klasikal dengan rumus:

$$\text{Tuntas Belajar Klasikal} = \frac{\text{Banyak Siswa Yang Nilai Lebih dari 70}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Rumus untuk menentukan hasil observasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru menurut Purwanto (dalam Komang Okayana, 2016) yaitu sebagai berikut:

Untuk menentukan persentase aktivitas belajar siswa:

$$\text{Nilai Aktivitas Belajar Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menentukan persentase keterlaksanaan kinerja guru:

$$\text{Nilai Kinerja Guru} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pemberian tes awal dilakukan maka dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi sumber daya alam yang ada di sekitar masih

rendah sehingga harus dilanjutkan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Berikut ini adalah hasil tes pra siklus siswa kelas IV SD Negeri 6 Baubau.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Rata-rata} &= \frac{\text{Nilai Akhir}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{1.250}{21} \\ &= 59,52\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tuntas Belajar Klasikal} &= \frac{\text{Banyak Siswa Yang Nilai Lebih dari 70}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{21} \times 100\% \\ &= 33,33\%\end{aligned}$$

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas adalah 7 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 14 orang.

Hasil tes pra siklus siswa kelas IV SD Negeri 6 Baubau menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa yang ada di kelas IV, siswa yang tuntas sebanyak 7 orang atau sebesar 33,33% yang mencapai nilai KKM dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 orang atau sebesar 66,67% yang belum mencapai nilai KMM yang telah ditetapkan yaitu 70. Hasil tes pra siklus diperoleh nilai rata-rata 59,52% dan besarnya presentase siswa yang tuntas sebesar 33,33% sedangkan ketuntasan siswa yang diharapkan dari pihak sekolah yaitu mencapai 80%. Hal ini dikarenakan pemahaman siswa masih kurang terhadap pembelajaran IPS materi sumber daya alam yang ada di sekitar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sumber daya alam yang ada di sekitar masih kurang, oleh karena itu peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 6 Baubau.

Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari setelah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle*. Berikut adalah hasil belajar siswa pada siklus I

$$\begin{aligned}\text{Nilai Rata-Rata} &= (\text{Nilai Akhir})/(\text{Jumlah Siswa}) \\ &= 1.490/21 \\ &= 70,95\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tuntas Belajar Klasikal} &= \frac{(\text{Banyak Siswa Yang Nilai Lebih dari 70})/(\text{Jumlah Siswa}) \times 100\%}{100\%} \\ &= 15/21 \times 100\% \\ &= 71,42\%\end{aligned}$$

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas adalah 15 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 6 orang.

Dilihat hasil tes siswa kelas IV SD Negeri 6 Baubau menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa yang ada di kelas IV, siswa yang tuntas sebanyak 15 orang atau sebesar 71,42% yang mencapai nilai KKM dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang atau sebesar 28,57% yang belum mencapai nilai KMM yang telah ditetapkan yaitu 70. Hasil tes siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,95% dan besarnya presentase siswa yang tuntas sebesar 71,42%. Dimana hasil tersebut masih berada di bawah rata-rata dengan nilai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu mencapai 80%.

Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari setelah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle*. Berikut adalah hasil belajar siswa pada siklus II.

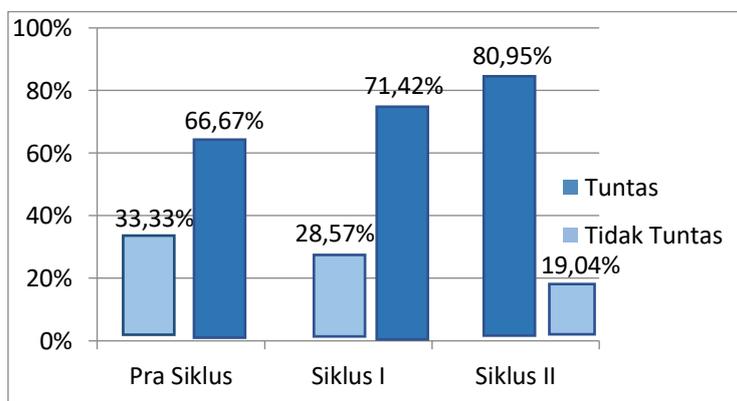
$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata} &= (\text{Nilai Akhir}) / (\text{Jumlah Siswa}) \\ &= 1.700/21 \\ &= 80,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tuntas Belajar Klasikal} &= (\text{Banyak Siswa Yang Nilai Lebih dari 70})/(\text{Jumlah Siswa}) \times 100\% \\ &= 17/21 \times 100\% \\ &= 80,95\% \end{aligned}$$

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas adalah 17 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 4 orang.

Hasil tes siswa kelas IV SD Negeri 6 Baubau menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa yang ada di kelas IV, siswa yang tuntas sebanyak 17 orang atau sebesar 80,95% yang mencapai nilai KKM dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang atau sebesar 19,04% yang belum mencapai nilai KMM yang telah ditetapkan yaitu 70. Hasil tes siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,95% dan besarnya presentase siswa yang tuntas sebesar 80,95%. Dimana hasil tersebut dinyatakan berada di atas rata-rata dengan nilai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80%.



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa di setiap siklus mengalami peningkatan. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus. Dimana, pada setiap siklus I dan II masing-masing dilaksanakan dua kali pertemuan berdasarkan prosedur penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi sumber daya alam yang ada di sekitar pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Baubau dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.

Pra siklus, terlebih dahulu peneliti memberikan tes kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi sumber daya alam yang ada disekitar. Berdasarkan hasil tes pra siklus yang telah

diperoleh, data presentase ketuntasan klasikal siswa kelas IV SD Negeri 6 Baubau hanya ada 9 siswa yang tuntas atau sebesar 33,33% dan presentase siswa yang tidak tuntas ada 14 siswa atau sebesar 66,67%. Hal ini terjadi karena sebagian dari siswa tersebut belum memahami materi yang diajarkan. Dilihat dari data tersebut, maka peneliti akan melakukan perencanaan tindak lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Pembelajaran siklus I, pertemuan pertama terdapat beberapa kekurangan selama pembelajaran berlangsung diantaranya siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, terlihat masih ada beberapa siswa yang bermain, siswa kurang aktif dalam diskusi, siswa tidak menerima teman kelompoknya dan pada saat presentase kelompok di depan kelas terlihat beberapa kelompok lain cerita dan dalam memberikan tanggapan terlihat beberapa siswa takut tanggapan yang disampaikan salah. Pada pertemuan kedua siswa sudah mulai memperhatikan penjelasan dari guru dan berani memberikan tanggapannya tentang materi yang telah dipelajari. Sehingga hasil tes yang di dapatkan pada siklus I siswa yang tuntas ada 15 orang atau sebesar 71,42%.

Pembelajaran siklus II terlihat sudah lebih baik dari siklus I. Pada siklus II, siswa semakin memperhatikan penjelasan dari guru, siswa menerima teman kelompoknya, siswa semakin aktif saat diskusi bersama teman kelompoknya dan berani menyampaikan tanggapan serta hasil diskusinya di depan kelas. Sehingga hasil tes yang didapatkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 80,95% atau sebanyak 17 siswa yang mencapai nilai ketuntasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema 6 subtema 2 materi sumber daya alam yang ada di sekitar di kelas IV SD Negeri 6 Baubau. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa pada pra siklus siswa yang memenuhi KKM sebanyak 7 orang dengan nilai 33,33% dan nilai rata-rata 59,52%. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM sebanyak 15 orang dengan nilai 71,42% dan nilai rata-rata 70,95%. Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM sebanyak 17 orang dengan nilai 80,95% dan nilai rata-rata 80,95%. Dilihat dari hasil observasi, respon dan keaktifan siswa pada siklus I mencapai 75% dan mengalami peningkatan pada siklus II hingga mencapai 87,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2016). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group. 21-22.
- Arif, Syamsul., Fitriani Lubis., dkk. (2016). Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII dengan Grafik Raygor. (online). <https://media.neliti.com/media/publications/76162-ID-keterbacaan-buku-teksbahasa-indonesia-k.pdf> . Diunduh 11 Januari 2019.

- Arikunto, Suharsimi. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. 34-36.
- Asep Ediana Latip. 2018. Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI (Perencanaan dan Pembelajaran Penilaian Hasil Belajar Autentik). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 6.
- Budianto. 2016. Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL). Malang: UMM Press. 15.
- Eka Yusnaldi. 2018. Pembelajaran IPS MI/SD. Medan: CV Widya Puspita.16
- Irwan, I., Samritin, S., Riniati, W. O., Acoci, A., Agus, J., Mansur, M., ... & Sabiran, A. (2022). Penguatan Nilai Karakter Siswa Melalui Tari Pendet Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 103-109.
- Ngalimun. 2013. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Presindo. 84.
- Nurmawati. 2016. Evaluasi Pendidikan Islami. Medan: Cita Pustaka Media. 7.
- Okayana Komang. (2016). Penerapan Model Problem Bas Ed Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Metro Barat Tahun Pelajaran 2015/2016. 30.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 30.
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583-591.
- Shoimin, Aris. 2014 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 16-17
- Sudjana, Nana. (2011). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 31-32
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 19.
- Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.